π (Phi)

Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 7 Nomor 2Tahun 2023
DOI 10.33087/phi.v7i2.269

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Riki[1], Kusno[2]
Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, Jawa Tengah[1,2]
E-mail: riki41725@gmail.com[1], kusnoump@gmail.com[2]

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat pada suatu individu untuk mengerjakan suatu tindakan dalam konteks pembelajaran dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis terkait peranan serta hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan pada *google scholar* dengan kata kunci motivasi belajar siswa terhadap prestasi matematika. Beberapa artikel yang digunakan oleh peneliti ialah artikel yang dipublikasikan dengan rentang waktu 2019 sampai dengan 2023. Adapun teknik analisis datanya yaitu dengan mengelompokkan artikel-artikel tersebut menjadi beberapa kelompok, kemudian diinterpretasikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, motivasi belajar juga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dimana semakin besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka prestasi belajar matematikanya juga akan semakin besar.

Kata kunci :
Motivasi Belajar; Prestasi Belajar Matematika.

ABSTRACT

Motivation to learn is an encouragement that exists in an individual to carry out an action in the context of learning with the intention of achieving certain goals. The purpose of this research is to analyze the role and relationship of students' learning motivation on mathematics learning achievement. The method used is Systematic Literature Review (SLR). The data collection technique was carried out by searching for relevant articles on Google Scholar with the keywords student learning motivation on mathematics achievement. Some of the articles used by researchers are articles published with a range of 2019 to 2023. The data analysis technique is by grouping these articles into several groups, then interpreting them. The results of this study indicate that student motivation plays an important role in increasing learning achievement, especially in mathematics. In addition, learning motivation also has a positive and significant relationship to mathematics learning achievement. Where the greater the learning motivation possessed by students, the greater the achievement of learning mathematics will also be.

***Keywords* :**
Motivation to Learn, Mathematics Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu dasar dalam pembentukan karakter seseorang. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk pengembangan siswa dalam meningkatkan potensi dirinya, baik berupa perilaku, kecerdasan, maupun keterampilan melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan biasanya berorientasi pada suatu tujuan, yang mana keberhasilan dari tujuan itu bisa tercermin dari berbagai aspek, salah satunya ialah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah aspek terpenting yang terdapat dalam dunia pendidikan, dimana prestasi belajar yang baik dapat membuka peluang yang lebih luas bagi masa depan seseorang. Menurut (Nadya et al., 2019), prestasi belajar dikatakan sesuai jika memenuhi tiga aspek

Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 7 Nomor 2Tahun 2023
DOI 10.33087/phi.v7i2.269

pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, yang mana dapat tercermin dari hasil akhir (evaluasi) yang dijalankan bersama oleh siswa dengan pendidik.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya ialah motivasi. Menurut (Asmelia & Fitria, 2020), motivasi merupakan kekuatan yang berpusat dari suatu individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Motivasi ini memiliki peran yang amat penting dalam capaian keberhasilan siswa ketika menjalankan suatu kegiatan pembelajaran.

Matematika adalah ilmu yang wajib dipelajari terlebih lagi dalam pendidikan, yang mana banyak manfaat dari ilmu matematika ini yang diaplikasikan dalam kehidupan. Tetapi, pada kenyataannya banyak siswa yang mengeluhkan tentang susahnya mempelajari mata pelajaran matematika. Hal ini tentunya bukan tanpa sebab, dimana diantara penyebabnya yaitu kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa.

Menurut (Asmelia & Fitria, 2020), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Dimana faktor yang dimaksud disini ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri, meliputi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan, untuk faktor eksternalnya meliputi dukungan orang tua dan guru serta kondisi lingkungan belajar.

Menurut (Novianti et al., 2020), minat adalah gairah atau keinginan yang tinggi dalam diri seseorang terhadap sesuatu, sedangkan bakat merupakan kemahiran yang dimiliki oleh suatu individu, baik memang sudah ada sejak lahir ataupun terbentuk dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan. Jika siswa memiliki minat yang tinggi dan berbakat dalam bermatematika, maka siswa akan cenderung lebih termotivasi untuk belajar dengan giat dan mencapai prestasi yang diharapkan dalam mata pelajaran tersebut.

Dukungan orang tua menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Ada beberapa siswa yang awalnya memiliki motivasi yang tinggi terhadap untuk belajar, namun dikarenakan orang tuanya tidak memberikan dukungan maka motivasi belajar yang ada pada siswa tersebut akhirnya menurun. Padahal seharusnya orang tua senantiasa memberikan dukungan (*support*) kepada anaknya. Sehingga anak akan lebih bersemangat dalam mengejar apa yang dicita-citakan.

Selain itu, lingkungan belajar juga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam motivasi belajar siswa, dimana jika lingkungan belajarnya kondusif maka akan membantu siswa merasa lebih nyaman dalam belajar dan begitu juga sebaliknya.

Dengan melakukan kajian literatur terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan penelitian ini mampu mambagikan pemahaman kepada orang lain khususnya mengenai analisis motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan kepada para pendidik, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan jauh lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR ini merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan seluruh bahan penelitian yang ada dalam suatu kajian tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan, serta penarikan sebuah kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan pada *google scholar* dengan kata kunci motivasi belajar siswa terhadap prestasi matematika. Beberapa artikel yang digunakan oleh peneliti ialah artikel yang dipublikasikan dengan rentang waktu 2019 sampai dengan 2023. Artikel-artikel tersebut diseleksi dan dievaluasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah terkumpul dan

Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 7 Nomor 2Tahun 2023
DOI 10.33087/phi.v7i2.269

diakhiri dengan penarikan sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan pendorong yang ada pada suatu individu dalam melakukan sebuah tindakan, khususnya dalam pembelajaran (Dongoran & Yulia Syaputri, 2022). Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam menunjang kinerja belajar seseorang. Berikut merupakan hasil penelitian terkait peran motivasi belajar bagi siswa yang tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Peran Motivasi Belajar Bagi Siswa

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
(Budiyani et al., 2021)	Membesarkan semangat belajar.
	Memperjelas tujuan belajar, sebagai pengarah, serta menentukan ketekunan belajar.
(Mukti et al., 2022)	Meningkatkan semangat, rasa senang, atau ketertarikan terhadap sesuatu.
(Pedagogi et al., 2019)	Meningkatkan prestasi belajar siswa.
(Hikmah & Saputra, 2023)	Pendorong dalam melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan analisis terhadap beberapa hasil penelitian pada tabel 1, diperoleh bahwa kenyataannya motivasi belajar banyak berperan dalam menunjang kinerja belajar siswa. Diantaranya yaitu membesarkan semangat belajar, memperjelas tujuan belajar, penentu ketekunan belajar, pendorong dalam melakukan aktivitas belajar, hingga meningkatkan prestasi belajar.

Membesarkan semangat belajar yang dimaksud ialah semangat belajar siswa akan meningkat dengan adanya motivasi belajar yang tinggi. Semangat belajar yang besar ini, diharapkan akan menjadikan siswa lebih bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun motivasi belajar juga menjadi salah satu acuan bagi siswa dalam memperjelas tujuan belajar. Karena motivasi pada hakekatnya adalah tindakan positif untuk sebuah capaian tujuan tertentu. Tujuan akhir yang diharapkan siswa dalam belajar tentunya ialah mendapatkan nilai maksimal yang mana akan menunjang cerahnya masa depan.

Peranan motivasi belajar yang selanjutnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketika siswa sangat termotivasi untuk belajar, maka dengan sendirinya mereka juga akan lebih tekun dalam belajar yang mana berujung pada peningkatan prestasi belajar siswa. Tetapi sebaliknya, siswa yang tidak termotivasi untuk belajar akan cenderung memiliki prestasi belajar yang tidak meningkat, justru malah dapat mengalami penurunan.

Selain motivasi belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut merupakan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (khususnya dalam mata pelajaran matematika), yang mana tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
(Mukti et all., 2022)	Adanya rasa takut dalam menghadapi soal matematika.
(Novianti et all., 2020)	Besar kecilnya bakat dan minat siswa dalam bermatematika.
(Waritsman Universitas Madako Tolitoli Korespondensi Penulis, 2020)	Besarnya tidaknya usaha siswa dalam belajar matematika.
(Dongoran & Yulia Syaputri, 2022)	Minat dan motivasi belajar siswa yang belum optimal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dalam tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwasannya ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Diantaranya adalah adanya rasa takut dalam diri siswa saat menghadapi persoalan matematika. Sebelum mengerjakan soal matematika siswa biasanya menanamkan *mindset* dalam dirinya bahwa soal matematika merupakan soal yang sulit untuk dipecahkan. Oleh sebab itu, siswa menjadi merasa takut dalam menghadapi soal matematika. Yang mana hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi mengerjakan soal matematika dengan seenaknya dan pada akhirnya mendapat nilai yang kurang memuaskan. Dengan demikian, siswa menjadi lebih malas dalam belajar matematika.

Selain itu, besar tidaknya usaha siswa dalam belajar matematikia juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang berusaha keras mempelajari terkait persoalan matematika cenderung akan memiliki prestasi belajar yang baik. Hal ini dapat terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa menghadapi soal matematika, yang mana membuat siswa merasa jauh lebih tenang dalam menghadapi soal matematika. Namun sebaliknya, siswa yang tidak berusaha dengan keras dalam mempelajari persoalan matematika akan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Faktor selanjutnya yaitu besar kecilnya minat dan bakat siswa dalam bermatematika, Semakin besar minat dan bakat siswa dalam bermatematika tentunya akan memperngaruhi prestasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Adapun faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bermatematika ialah motivasi belajar siswa. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwasannya optimalisasi motivasi belajar matematika amat sangat berkontribusi dalam penentuan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang kurang optimal dalam bermatematika akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Begitu juga sebaliknya.

Berikut merupakan hasil penelitian terkait hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, yang mana termuat dalam tabel 3.

Tabel 3. Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika

Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
(Anggraini et al., 2022); (Pedagogi et al., 2019); (Novenia et al., 2020); (Tri Muhammad Rahmatullah et al., 2022); (Dongoran & Yulia Syaputri, 2022); (Waritsman Universitas Madako Tolitoli Korespondensi Penulis, 2020); (Budiyani et al., 2021)	Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwasannya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Motivasi belajar yang tinggi dalam individu siswa dapat membantu meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Sebaliknya, dengan rendahnya motivasi belajar yang ada pada individu siswa, maka prestasi belajar matematikanya pun akan ikut rendah.

Saat ini, prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap capaian siswa di masa depan. Siswa yang mempunyai prestasi belajar baik akan jauh lebih diuntungkan, dibandingkan dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena biasanya tahap awal yang digunakan untuk seleksi ke jenjang yang lebih tinngi ialah prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, setiap siswa hendaknya mempunyai motivasi belajar yang tinggi, khususnya dalam mempelajari matematika. Karena matematika bukanlah pelajaran yang mudah. Perlu adanya

Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 7 Nomor 2Tahun 2023
DOI 10.33087/phi.v7i2.269

dorongan yang kuat dari dalam individu untuk bisa benar-benar tekun dalam belajar matematika. Dengan ketekunan inilah yang akan membawa siswa menjadi terbiasa dalam menghadapi persoalan matematika.

Adapun salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang asik dan menyenangkan ini, siswa akan merasa lebih nyaman serta tidak merasa takut atau tertekan dalam belajar matematika. Selain itu, dapat pula dengan adanya penghargaan dalam belajar dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatakan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka prestasi belajar matematikanya juga akan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. Y. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.11807

Asmelia, S. P., & Fitria, Y. (n.d.). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar* (Vol. 8). http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd

Budiyani, A., Marlina, R., Eka Lestari Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, K., Hs Ronggo Waluyo, J., Telukjambe Timur, K., & Karawang, K. (2021). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA* (Vol. 8, Issue 2).

Dongoran, F. R., & Yulia Syaputri, V. (2022). *ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. *3*(1).

Hikmah, S. N., & Saputra, H. (n.d.). *Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika* (Vol. 5, Issue 1).

Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Tri Muhammad Rahmatullah, P., Kurniawan, E., & Hayati, L. (n.d.). *Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 2 Nomor 4, Desember 2022 Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 2 Nomor 4, Desember 2022 |942*. https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index

Mukti, N., Sridana, N., Triutami, T. W., & Sarjana, K. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4), 2324–2332. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.973

Novenia, O. :, Wulansari, H., & Manoy, J. T. (2020). Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains. In *JPPMS* (Vol. 4, Issue 2). http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/

Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, *3*(2), 57–

Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 7 Nomor 2Tahun 2023
DOI 10.33087/phi.v7i2.269

75. https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992

Pedagogi, J., Pembelajaran, D., Putu, N., Windi, E., Pertiwi, P., Made Suarjana, I., Arini, N. W., Guru, J. P., & Dasar, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika. *JP2*, *2*(3).

Waritsman Universitas Madako Tolitoli Korespondensi Penulis, A. (2020). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. In *Jurnal Penelitian* (Vol. 2, Issue 1).

Rismawati, N., Kadarisma, G., Siliwangi, I., Terusan, J. L., Sudirman, J., Tengah, C., Cimahi, K., & Barat, J. (n.d.). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP*.